

Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar

Dharmawan Haryo Dewanto¹⁾, Tedi erviantono²⁾, I Ketut Winaya³⁾

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email :dharmawanharyo@gmail.com¹⁾, erviantono2@yahoo.com²⁾, ketutwinaya14@yahoo.com³⁾

ABSTRACT

The Influence of Teacher's Certification Program towards Teacher's Performance at SMA N 1 Gianyar

Education is an important aspect for a nation to developing their Human Resources and National Character Building. The dignity of a nation is depends on their education quality. The role of a teacher is very important, therefore The Government of Indonesia implementing a certification program to maintain the quality and the professionalism of teachers. In this research, SMAN 1 Gianyar became a research object where SMAN 1 Gianyar is considered as one of the best school in Gianyar Regency, which is hoped could become a prototype for another school in Gianyar Regency. The purpose of this research is to find an emphirical evidence about the influence of Teacher's Certification toward teacher's performance. This research is using Taro Yamane technique. The Collection of the research data is by giving an open questionnaire to 42 State Teacher at SMAN 1 Gianyar. The indicator in this research is tested with validity and reliability test. The test on the hypothesis is using double linear regression analysis. The result including Pedagogical Competence, Professionalism Competence, Social Competence and Behavioral Competence are related with Learning Activities Planning, Implementation and Appraisal with the correlation coefficient number marked with correlation coefficient (R_{Square}) with R symbol is 0,483. The number of (R_{Square}) is a sign that showing the Influence of Teacher's Certification toward Teacher's Performance at SMAN 1 Gianyar.

Keywords : Certification, Teacher's Performance

1. PENDAHULUAN

Pemerintah sebagai aparatur negara mengemban tugas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mulai dari aspek kesehatan, ekonomi, keamanan, pertanian, dan juga yang salah satunya juga tidak luput yaitu pendidikan. Oleh karena itu pemerintah melahirkan kebijakan-kebijakan yang salah satunya adalah di aspek pendidikan, dimana masyarakat akan dihadapi perkembangan zaman , pertumbuhan penduduk yang semakin besar membuat tingkat kompetisi semakin tinggi dan juga demi menghadapi globalisasi.

Dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.”

Pendidikan merupakan sarana yang paling penting dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) dan watak bangsa (*National Character Building*). Harkat dan martabat suatu bangsa sangat di tentukan oleh mutu pendidikannya. Pada konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan adalah sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan

bagian vital dalam usaha meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Mulyasa, 2005).

Keberhasilan dalam pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru, dimana seorang guru adalah seorang aparatur Negara yang menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik dan merupakan perantara dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Di tengah iklim globalisasi saat ini guru sebagai tenaga pendidik harus terus bisa mengembangkan kemampuannya dalam mengajar untuk mengikuti tuntutan pendidikan yang terus-menerus berkembang pula. Guru adalah aparatur negara yang dituntut bekerja secara profesional dengan tugas utama yaitu mengajar, mengarahkan, mendidik, melatih, dan, menilai, setiap peserta didik. (Juni Priansa, 2014).

Oleh karena itu pemerintah mewajibkan setiap guru harus mendapatkan sertifikasi dimana sertifikasi adalah sebuah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional, dengan harapan setiap guru memenuhi SOP pengajaran yang sudah ditetapkan dan bisa meningkatkan kinerja setiap guru. Seperti yang tertulis di Undang – Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. dan pentingnya kualitas guru dalam mencapai tujuan dari pendidikan seperti yang di kemukaan Wright, Horn, & Sanders (1997). *“good teaching is perhaps the most critical part of a solid education. In fact, the deleterious effects of just one ineffective teacher may jeopardize the entire educational success of a young person, regardless of how many effective teachers she might subsequently have”*

Tapi dalam pengimplementasiannya banyak fenomena yang terjadi, beberapa persoalan muncul di luar ekspektasi sebelumnya seperti yang di kutip dari Survei yang dilaksanakan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) terhadap dampak sertifikasi terhadap kinerja guru menyatakan bahwa kinerja guru yang telah mendapatkan sertifikasi masih belum sesuai dengan harapan. motivasi kerja tinggi justru terlihat pada guru yang belum mendapatkan sertifikasi. Harapan mereka secepatnya lolos sertifikasi dan mendapatkan tunjangan profesi. (Jawa Pos, 7/10/2009).

Sertifikasi adalah usaha meningkatkan kualitas guru dalam mengajar yang di

imbangi dengan di berikanya tunjangan profesi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, yang di harapkan program sertifikasi tersebut bias meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dalam jangka panjang. Bentuk pemberian tunjangan profesi yang di berikan dengan nominal 1 kali gaji pokok di terima oleh guru (PNS) atau non-PNS.(Juni Priansa, 2014).

Peneliti memilih SMA N 1 Gianyar Sebagai objek penelitian dimana SMA N 1 Gianyar adalah sekolah favorit di Kabupaten Gianyar yangharus diimbangi dengan kinerja guru yang professional pula dan melihat bagaimana implementasi dari sertifikasi guru sudah berjalan dengan yang diharapkan atau belum. diharapkan SMA N 1 Gianyar dapat memberikan contoh bagi sekolah-sekolah lain di kabupaten Gianyar, seperti di lansir di (Bali Post, 18/6/2013)

Oleh karena itu di butuhkan suatu studi analisis yang komprehensif untuk melihat apakah berjalankah tujuan dari sertifikasi itu sendiri di SMA N 1 Gianyar dan melihat adakah pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru dan juga menelaah indikator-indikator apa sajakah yang mempengaruhinya, guna memberikan pemecahan permasalahan dan sebagai bahan tinjauan ke pemerintah.

Dilihat dari temuan-teemuan yang di tulis pada latar belakang di atas, Peneliti berkeinginan untuk mencari informasi adakah Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru sebagai aparatur Negara di SMA N 1 Gianyar melalui skripsi yang berjudul

“ Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar”

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Adiministrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan terdiri dari dua suku yaitu kata “administrasi” dan “pendidikan”. Kata administrasi menurut William Moris yang dikutip dari buku

administrasi pendidikan karangan Prof. Asnawir berasal dari bahasa latin yang terdiri dari “ad” dan “ministrare”, kata “ad” artinya sama dengan kata “to” dalam bahasa Inggris yang berarti ke atau kepada, sedangkan kata “ministrare” yang dalam bahasa Inggris adalah “serve” yang berarti melayani, membantu atau mengarahkan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa administrasi adalah kegiatan yang memberikan pelayanan, bantuan dan pengarahan kepada sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

New Public Service (NPS)

New Public Service (NPS) adalah cara pandang yang berdasar atas konsep-konsep yang berlaku di masyarakat. Pemerintah memiliki tugas untuk mensinkronisasikan antara nilai-nilai yang ada sehingga kongruen dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Sistem nilai yang berlaku di masyarakat memiliki sifat dinamis oleh karena itu membutuhkan pelayanan dari pemerintah yang prima. *New public service* yang di jalankan dengan baik dan benar di harapkan menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di lembaga pemerintahan dan di masyarakat.

Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah pemberian sertifikat untuk guru yang dimana bertujuan untuk memenuhi standar profesionalisme guru demi memenuhi tujuan pembangunan pendidikan nasional. Selain meningkatkan performa kerja guru itu sendiri pemerintah juga memberikan timbal balik yaitu tunjangan profesi demi meningkatkan kesejahteraan guru itu sendiri.

Indikator Sertifikasi Guru

Indikator kinerja guru terdiri dari empat aspek kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang di kemukakan oleh Priansa (2014:123)

A. Kompetensi Pedagogik

Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

B. Kompetensi Profesional

Kompetensi ini menuntut guru untuk dapat beradaptasi dengan ilmu terkini karena ilmu selalu berkembang dan memiliki sifat dinamis.

C. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial dapat dilihat dari seorang guru yang dapat bersosial dengan masyarakat sekitar mulai dari peserta didik dengan sesama guru dan masyarakat.

D. Kompetensi kepribadian

Kompetensi ini terkait dengan guru sebagai teladan yang dapat menjadi contoh bagi peserta didik yang mengharuskan memiliki kepribadian yang dewasa, stabil, arif, bijaksana, mantab, dapat mengembangkan diri dan bias mengevaluasi kinerja sendiri.

Kinerja Guru

Guru adalah aparatur negara yang mengemban tugas sebagai tenaga pendidik profesional demi memberikan pengajaran kepada peserta didik mulai dari PAUD, sampai dengan perguruan tinggi. Demi tercapainya tujuan pendidikan Negara guru di tuntut bekerja profesional, guru yang inovatif adalah guru yang bisa bekerja dengan inovais-inovasi dalam mengajar dan tidak terpaku dengan aturan yang baku namun seluruh kegiatan yang di lakukan guru dalam tanggung jawab sebagai tenaga pengajar. demi terlaksananya kegiatan ajar-mengajar yang baik.

Indikator Kinerja Guru.

Indikator penilaian terhadap kinerja guru meliputi tiga aspek yaitu 1. Perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi Pengajaran.

Model Analisis

Model analisis yang di gunakan di penelitian ini yaitu Pengaruh Sertifikasi (X) dan kinerja guru (Y) dengan gambar model analisis sebagai berikut.

**Sertifikasi Guru
(X)
Variabel
Independent**

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Gianyar, Jl. Ratna Gianyar No. 1. Lokasi ini dipilih karena menjadi lokasi strategis dan dapat dijadikan lokasi Estimasi penelitian yang di jadwalkan dari bulan oktober 2015 sampai 2015.

**Kinerja Guru (Y)
Variabel
Dependent**

Hipotesa

- H^o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar
- H¹ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar

Operasionalisasi Konsep

Definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Sertifikasi adalah hal yang harus dilakukan untuk memenuhi standar profesional guru yang di tinjau dari empat indikator yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian
2. Kinerja guru merupakan kegiatan guru dalam mengajar yang di ukur dengan skala linkert.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian bisa di definisikan sebagai metode untuk membantu peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data yang sesuai dalam penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang merupakan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan antara kedua variable .penelitian ini menjadi penelitian tingkatan tertinggi karena dari penelitian ini bisa melahirkan sebuah teori , penelitian ini dapat memprediksi dan mengontrol suatu gejala. Sugiono (2007:7).

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Sumber Data

- 1.Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden, yaitu berupa jawaban pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan tentang variabel Sertifikasi (X) dan Kinerja Guru (Y) serta karakteristik/profil responden sebagai data pendukung.
- 2.Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber-sumber yang berhubungan dengan obyek penelitian yang berupa laporan/catatan Dinas Pendidikan dan SMA N 1 Gianyar

Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah "kelompok", yaitu Guru SMA N 1 Gianyar yang berjumlah 80 orang. Dimana laki-laki 38 orang dan perempuan 42 orang. Alasan dipilihnya SMA N 1 Gianyar sebagai unit analisis karena SMA N 1 gianyar adalah sekolah favorite di kabupaten Gianyar dan untuk memudahkan peneliti karena aksesnya mudah di jangkau.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah objek dari penelitian untuk menguji hipotesis .. Populasi pada penelitian ini adalah Guru SMA N 1 Gianyar jumlahnya adalah 50 orang. Kemudian agar dapat mempresentasikan sampel, peneliti memakai rumus *Taro Yamane* dengan tingkat taraf kesalahan 5%.

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dilakukan untuk mengukur nilai variable yang di teliti dan menguji reabilitas dan validitas dalam penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Adapun yang menjadi (Variabel X) adalah Pengaruh Sertifikasi dan untuk (Variabel Y) adalah Kinerja Guru.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi
2. Kuesioner (Angket).
3. Penggunaan Dokumen.

Skor Dalam Item Instrumen Likert

JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Teknik Pengolahan Data

Tahap selanjutnya setelah pengambilan data adalah tahap teknik pengolahan data. Dalam pengolahan di penelitian ini menggunakan 3 jenis diantaranya :

- a. Editing
- b. Coding
- c. Tabulating,

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui kelayakan kuesioner dalam hal ini menggunakan Uji validitas dan reliabilitas.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas di perlukan untuk baik atau tidaknya pendistribusian setiap variable.

- b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas di perlukan untuk melihat korelasi pada indicator di dalam variable bebas.

- c. Uji Heteroskedastisitas

Ketidak samaan varian bisa di uji menggunakan Uji heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda di perlukan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variable. Bentuk dari regresi linier berganda. (Kutner, Nachtsheim dan Neter, 2004):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
- b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

4. HASIL TEMUAN DAN ANALISA

Profile Sekolah

Sekolah SMA. N. 1 Gianyar merupakan sekolah standar nasional pendidikan yang terakreditasi A pada tahun 2014, berdiri sejak tahun 1964. Sekolah SMA. N. 1 Gianyar terletak di Desa Tegal Tugu Kecamatan Gianyar. dan secara singkat diuraikan sebagai berikut;

1. SMA N. 1 Gianyar dipimpin oleh Drs Made Sudama, M.M., M.Pd dengan dibantu oleh 4 orang Wakil Kepala sekolah yaitu 1) Wakasek bidang Kurikulum; Drs A. A. Oka Suryana, M.Pd 2) Wakasek Kesiswaan ; I Wayan Sudra, S.Pd., M.Pd, 3) Wakasek Sarana-prasarana; I Nyomen Suwita, S.Pd., M.Pd dengan jumlah guru PNS 62 orang dan guru honorer 19 orang. Jumlah Pegawai PNS 10 orang dan honorer 12 orang.
2. Fasilitas gedung yang tersedia adalah 27 ruang belajar, 1 perpustakaan, 3 lab IPA 1 Lab Komputer 1 Ruang tata usaha dan saran pendukung lainnya yang jumlahnya belum memenuhi rasio yang ditentukan.
3. Peserta didik sebanyak 1028 orang dengan rincian ; kelas X = 9 (7 kls IPA dan 2 Kls IPS) Rombel, Kls XII = 10 (9 Kls IPA dan 1 Kls IPS) rombel dan Kelas XII = 9 (7 kls IPA dan 1 kls IPS) rombel
4. Prestasi yang telah diraih pada tingkat Kabupaten; 1) bidang akademik: Juara 1, 2

dan 3 Olimpiade sains nasional, 2) bidang non akademik juara umum 3 bidang olahraga tingkat Kabupaten dan juara umum 3 bidang seni budaya.

5. Pada Tingkat Propinsi: 1) akademik; juara 1 dan 2 KIR, juara 2, 3 OSN dll. 2) non akademik juara 1 olah raga bola basket, LKBB Teater, pramuka dll. Sedangkan pada tingkat Nasional; 1) bidang akademik juara 1 KIR nasional di beberapa perguruan tinggi di Jawa.
6. Keunggulan yang pernah dirai adalah bidang akademik yakni. Jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi favorit rerata 85 % setiap tahunnya. Dan nilai UN yang sangat baik pada tiap tahun serta menjadi juara bidang OSN dan KIR.
- 7.

Temuan Penelitian

Berikut ini akan di paparkan tentang hasil dari penelitian selama 3 bulan dan telah di olah untuk mengetahui hasil dari Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Ginyar. Kuesioner yang telah di sebarakan berjumlah 41 kuesioner dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dari jumlah populasi sebanyak 50 guru PNS yang berada di SMA N 1 Gianyar Berikut temuan penelitian mengenai karakteristik responden Guru di SMA N 1 Gianyar yang menjadi sampel penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin Guru PNS di SMA N 1 Gianyar.

Jenis Kelamin

		Frequency	Percentage	Valid Percentage	Cumulative Percentage
V	Laki-laki	27	66.0	66.0	66.0
	Perempuan	14	34.0	34.0	100.0

Total	103	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Berdasarkan Tabel di atas Sebagian besar responden adalah Laki-laki sebanyak 27 atau (66.0%) dan sisanya adalah Perempuan sebanyak 14 atau (34.0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Guru di SMA N 1 Gianyar adalah Guru Laki-Laki dibandingkan dengan Guru Perempuan.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden Guru di SMA N 1 Gianyar berdasarkan umur dibagi menjadi 5 kategori.

Umur

		Frequency	Percentage	Valid Percentage
Valid	20-30 Tahun	0	0.0	0.0
	31-40 Tahun	3	7.3	7.3
	41-50 Tahun	9	22.0	22.0
	51-60 Tahun	24	58.5	58.5
	61 Tahun Lebih	5	12.2	12.2
	Total	41	100.0	100.0

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir Guru di SMA N 1 Gianyar.

Pendidikan

		Frequency	Percentage	Valid Percentage
Valid	S1	32	78.0	78.0
	S2	9	22.0	22.0
	S3	0	0.0	0.0

Golongan

	Fr eque ncy	P erce nt	Vali d Percent	Cum ulative Percent
III C	2	4.9	4.9	4.9
III D	4	9.7	9.7	14.5
IV A	34	83.0	83.0	97.5
IV B	1	2.5	2.5	100.0
T otal	41	100.0	100.0	

Pendidikan

	Fr eque ncy	P erce nt	Cum ulative Percent
S1	32	78.0	78.0
S2	9	22.0	100.0
S3	0	0.0	100.0
Total	103	100.0	

Berdasarkan Tabel 4.3 sebagian besar tingkat pendidikan Guru PNS di SMA N 1 Gianyar S1 sebanyak 32 orang dengan persentase (78.0%), S2 sebanyak 9 orang dengan persentase (22.0%), dan S3 tidak ada dengan frekuensi orang (0.0%)

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Golongan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat Golongan dibagi menjadi 4 kategori, diantaranya : kategori Golongan IIIC, IIID, IVA, & IVB. Adapun distribusi responden menurut tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Golongan Guru di SMA N 1 Gianyar .

Berdasarkan Tabel 4.4 sebagian besar tingkat Golongan Guru PNS di SMA N 1 Gianyar yang menjadi responden . golongan III C sebanyak 2 orang dengan persentase (4.9%), golongan III D sebanyak 4 orang dengan persentase (9.7%), golongan IV A sebanyak 34 orang dengan persentase (83.0%) dan golongan IV B hanya satu orang dengan persentase (2.5%) .

Analisis Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa Pengaruh Sertifikasi (X) memiliki skor lebih besar dari 0,30 sehingga dapat di Tarik kesimpulan bahwa seluruh indicator dapat dikatakan valid dan layak dijadikan alat ukur dalam penelitian ini. Dan diketahui bahwa seluruh indikator dalam variabel Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar (Y), memiliki skor total diatas lebih dari 0,30 sehingga bisa disimpulkan bahwa seluruh indikator dapat memenuhi syarat validitas

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keakuratan instrument pengukuran. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Dan dari hasil uji rliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,60. Jadi dapatdi Tarik kesimpulan bahwa seluruh variable telah memenuhi syarat dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dari hasil Uji menunjukkan normalitas menunjukan nilai *Asymp. Sig.* 0,100. Oleh karena itu nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari alpha 5%, makadari itu model uji telah memenuhi syarat.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil Uji heterokedastisitas menunjukan jika tidak ada satupun dari variable bebas yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable (nilai *absolute* ei), maka tidak ada heterokedastisitas. Jadi Sig. 0,202 > 0,05 berarti lolos heterokedastisitas. Berikut dapat dilihat pada Tabel di bawah.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	23,988	11,409		2,103	,042
Sertifikasi	,454	,075	,695	6,037	,000

R : 0,695

R square : 0,483

Besarnya koefisien korelasi dapat diketahui dari besar R pada Tabel di atas yang besarnya koefisien korelasi (R_{Square}) sebesar 0,483. Nilai (R_{Square}) sebesar 0,483 menunjukkan besarnya Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar.

T-Test

Dari hasil T-Test Menunjukan $t_{\text{hitung}} = 6,037$ Dibanding dengan $t_{\text{tabel}} = 1,685$, maka ternyata t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa secara statistika pada taraf kepercayaan (α) = 5%, Sertifikasi (X) berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) di SMA N 1 Gianyar. Hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh

yang signifikan antara pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar"

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai Mei 2016 di SMA N 1 Gianyar. Dapat diketahui dari populasi yang berjumlah 50 orang kemudian agar dapat mempersentasikan sampel, peneliti menggunakan rumus *Taro Yamane* dengan taraf kesalahan 5%, maka dapat diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 41 responden. Hasil analisis dari kuisioner yang telah disebar ke Guru PNS di SMA N 1 Gianyar dapat diketahui untuk karakteristik responden menurut jenis kelamin yaitu jumlah persentase tertinggi adalah Laki-laki sebanyak 27 atau (66,0%) dan sisanya adalah responden Perempuan sebanyak 14 atau (34,4%). Untuk karakteristik umur Guru PNS sebagian besar berumur 51-61 Tahun Lebih sebanyak 24 orang dengan persentase (58,6%), sedangkan yang terendah berumur 31-40 Tahun dengan persentase (7,3%).

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir sebagian besar tingkat pendidikan terakhir Guru PNS di SMA N 1 Gianyar yaitu S1 sebanyak 32 orang dengan persentase paling tinggi (78,0%), S2 sebanyak 9 orang dengan persentase (22,0%). Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir sebagian besar tingkat Golongan Guru PNS di SMA N 1 Gianyar yaitu golongan IIIC 3 orang dengan persentase (4,9%) IIID 6 orang dengan persentase (9,7%) IVA 34 orang dengan persentase tertinggi (83,0%) dan yang terakhir golongan IVB 1 orang yang memiliki persentase paling kecil (2,5%).

Pengujian instrument penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam kuisioner telah memenuhi syarat validitas data. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk variabel Pengaruh Sertifikasi sebesar 0,991 dan variabel Kinerja Guru sebesar 0,988 sehingga dapat disimpulkan semua variabel memenuhi syarat reliabilitas data. Berdasarkan analisis deskripsi pengaruh sertifikasi dari aspek/indikator kompetensi pedagogik menunjukkan responden yang sangat setuju 21 (51,2%), Setuju 12 (21,2%), Netral 5 (12,2%) dan tidak setuju 3 (7,3%) yang berarti sebagian besar Guru PNS di SMA N 1 Gianyar merasa sangat setuju untuk mampu menguasai aspek-aspek dari kompetensi pedagogik. Aspek

Kompetensi Profesional Sangat setuju sebesar 22 (55,7%), Setuju 13 (31,7%), Netral 3 (7,3%) dan Tidak Setuju 3 (7,3%) yang berarti sebagian besar Guru di SMA N 1 Gianyar Sangat Setuju Karena mampu menguasai aspek-aspek dari Kompetensi Profesional. Aspek Kompetensi Sosial Sangat setuju sebesar 27 (65,9%), Setuju 7 (17,1%), Netral 2 (4,9%) dan yang Tidak setuju 5 (12,2%) yang berarti Sebagian besar Guru PNS di SMA N 1 Gianyar Sangat Setuju Karena Mampu menguasai aspek-aspek dari Kompetensi Sosial. Aspek Kompetensi Kepribadian Sangat Setuju Sebesar 23 (56,1%) Setuju 10 (24,4%) Netral 5 (12,2%) dan Tidak Setuju 3 (7,3%). Yang berarti sebagian besar Guru PNS di SMA N 1 Gianyar Sangat Setuju untuk Mampu Menguasai aspek-aspek dari Kompetensi Kepribadian.

Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar juga dipengaruhi oleh beberapa aspek, diantaranya : Aspek Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran Sangat setuju 18 (43,9%), Setuju 17 (41,5%), Tidak Setuju 6 (14,6%), yang berarti sebagian besar yang berarti Sebagian besar Guru PNS di SMA N 1 Gianyar Sangat mampu untuk Mengaplikasikan aspek-aspek Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran. Aspek Pelaksanaan Program Pembelajaran Sangat Setuju 20 (48,8%), Setuju 14 (34,1%), Netral 4 (9,8%) dan Tidak Setuju 3 (7,3%) yang berarti sebagian besar Guru di SMA N 1 Gianyar Sangat mampu untuk mengaplikasikan aspek-aspek Pelaksanaan Program Pembelajaran. Aspek Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Sangat Setuju 27 (65,9%), Setuju 8 (19,5%), Tidak Setuju 6 (14,6%) yang berarti sebagian besar Guru di SMA N 1 Gianyar sangat mampu untuk mengaplikasikan aspek-aspek dari Evaluasi/Penilaian Pembelajaran.

Kemudian hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,209 dan nilai dari signifikansi atau *Asymp. Sig.* sebesar 0,102. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara statistik nilai signifikansi K-S lebih besar dari alpha 5%, maka dinyatakan bahwa model uji telah memenuhi syarat normalitas data. Sedangkan uji heterokedastisitas *Sig.* 0,505 > 0,05 berarti lolos uji heterokedastisitas. Model yang digunakan dalam menganalisis Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar adalah Model Analisis Regresi Linier Sederhana sehingga memperoleh hasil $Y = 23,988 + 0,454X_1$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tinggi rendahnya Kinerja Guru di pengaruhi Sertifikasi. Hasil dari analisis

korelasi sederhana (*R*) sebesar 0,695 bernilai positif maka hubungan yang ada adalah hubungan yang positif atau searah. Uji *t*-tes dengan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 6,037 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,685, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan "Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar"

Dimana hasil dari penelitian yang didapat penulis selama penelitian berlangsung masih ada beberapa Guru PNS yang merasa tidak Setuju untuk menguasai aspek-aspek indikator Sertifikasi dan mengaplikasikan aspek-aspek indikator Kinerja Guru. Dari sini bisa dijadikan bahan evaluasi pemerintah untuk melakukan Sertifikasi lebih maksimal agar tujuan sertifikasi itu sendiri menjadi tepat sasaran, demi tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan peneliti melalui penyebaran angket dan hasil wawancara dengan Guru PNS di Gianyar sebanyak 41 orang yang terdiri atas 27 Laki-laki (66,0%) dan 14 Perempuan (34,0%), dilihat aspek Kompetensi Pedagogik menunjukkan responden yang sangat setuju 21 (51,2%), Setuju 12 (21,2%), Netral 5 (12,2%) dan tidak setuju 3 (7,3%) Sebagian besar Guru Sudah sanggup untuk mengelola Pembelajaran peserta didik dan hanya sebagian kecil yang masih kesulitan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Aspek Kompetensi Profesional Sangat setuju sebesar 22 (55,7%), Setuju 13 (31,7%), Netral 3 (7,3%) dan Tidak Setuju 3 (7,3%). Aspek Kompetensi Sosial Sangat setuju sebesar 27 (65,9%), Setuju 7 (17,1%), Netral 2 (4,9%) dan yang Tidak setuju 5 (12,2%) Sebagian besar Guru dapat mengikuti dalam perkembangan ilmu terkini dan sebagian kecilnya masih kesulitan untuk mengikuti perkembangan ilmu karena ilmu selalu dinamis. Aspek Kompetensi Kepribadian Sangat Setuju Sebesar 23 (56,1%) Setuju 10 (24,4%) Netral 5 (12,2%) dan Tidak Setuju 3 (7,3%) dimana sebagian besar guru bias bermasyarakat dan bekerja sama dengan peserta didik serta guru-guru lainnya . sedangkan Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar juga dipengaruhi oleh beberapa aspek, diantaranya : Aspek Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran Sangat setuju 18 (43,9%), Setuju 17 (41,5%), Tidak Setuju 6 (14,6%) Aspek Pelaksanaan Program Pembelajaran Sangat Setuju 20 (48,8%), Setuju

14 (34,1%), Netral 4 (49,8%) dan Tidak Setuju 3 (7,3%). Aspek Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Sangat Setuju 27 (65,9%), Setuju 8 (19,5%), Tidak Setuju 6 (14,6%)

Masih ada beberapa Guru PNS yang merasa tidak Setuju untuk menguasai aspek-aspek indikator Sertifikasi dan mengaplikasikan aspek-aspek indikator Kinerja Guru diantaranya : beberapa guru belum memahami 100% Setiap kompetensi kompetensi yang ada, hal ini disebabkan dari beberapa faktor antara lain sebagian besar guru masih kesulitan untuk mengikuti perkembangan teknologi, Keinginan belajar yang sudah berkurang dan pengaplikasian Indikator-indikator kinerja guru belum sepenuhnya dilaksanakan.

Hasil analisis Regresi Linier Sederhana sehingga memperoleh hasil $Y = 23,988 + 0,454X_1$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tinggi rendahnya Kinerja Guru di pengaruhi Sertifikasi. Hasil dari analisis korelasi sederhana (R) sebesar 0,695 bernilai positif maka hubungan yang ada adalah hubungan yang positif atau searah. Uji t-tes dengan hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 6,037 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,685, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan "Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar" jadi hipotesis peneliti menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA N 1 Gianyar" sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti atau dapat dikatakan hasil dapat di terima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Peserta BPJS di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar, maka saran yang dapat peneliti sampaikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan adalah sebagai berikut:

1. Pihak Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar agar selalu berupaya meningkatkan pelayanan baik dari indikator kualitas pelayanan, sumber daya manusia, maupun fasilitas rumah sakit karena kepuasan pasien dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas pelayanan yang diberikan.
2. Petugas rumah sakit diharapkan untuk meningkatkan profesionalitas dan bekerja dengan sepenuh hati sehingga pasien merasa

nyaman dan tidak terjadi kesalahpahaman ketika proses pelayanan berlangsung.

3. Perlu adanya perhatian lebih untuk fasilitas seperti pemberian sekat pembatas di ruangan Kelas III untuk meningkatkan rasa nyaman pasien karena diberi ruang *privacy* yang terjamin. Pihak rumah sakit juga perlu mempertimbangkan ketersediaan kantin atau toserba untuk melengkapi kebutuhan pasien beserta penunggu pasien serta meningkatkan rasa nyaman dan aman terhadap barang yang sudah terjamin kualitasnya.
4. Pihak rumah sakit perlu mengkaji ulang jam kunjung pasien dan meningkatkan komitmen terhadap peraturan tersebut sehingga pasien merasa lebih nyaman dan memiliki waktu istirahat yang teratur tanpa gangguan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Donni Juni Priansa. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta. 2014
- E.Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Kary. 2005
- Engkoswara. *Dasar-dasar Menjadi Guru*. Jakarta: P2LPTK. 1987
- Ghozali, Imam. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS*, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. 2006
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja. 2007
- Nanang Martono. *Statistik Sosial*. Yogyakarta: Gava Media. 2010
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana. *Guru Profesional*. Bandung. Refika Aditama 2012
- Prawirosentono, Suyadi. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : BPFE. 1999